

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian pada hakikatnya ialah rangkaian langkah-langkah yang dijalankan secara terencana terstruktur untuk mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan satu jawaban pada pertanyaan-pertanyaan khusus. Ada juga langkah-langkah yang dijalankan harus seserasi dan saling terkait satu sama lain, agar penelitian ini memiliki bobot yang memadai dan bisa memberikan hasil studi yang tidak meragukan.

Ditinjau dari jenisnya, penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (library research), yaitu penelitian yang obyek kajiannya menggunakan data kepustakaan berupa buku sebagai sumber data.¹ Penelitian ini dilakukan dengan membaca, mempelajari, dan menganalisis berbagai literatur yang ada berupa Al Qur'an, hadits, kitab-kitab, dan hasil penelitian. Penekanan penelitian kepustakaan adalah ingin menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, pendapat, gagasan dan lain-lain yang dapat dipakai untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti.²

Adapun menurut Zed Mestika penelitian pustaka atau riset pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.³ Menurut Abdul Rahman Sholeh, penelitian kepustakaan (library research) ialah penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan data informasi dengan menempatkan fasilitas yang ada di perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, catatan kisah-kisah sejarah.⁴

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Andi Offset, Yogyakarta, 2020), hlm. 9.

² Sarjono. DD., *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2019), h.20

³ Zed Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Bogor Indonesia, 2020), h.3

⁴ Abdul Rahman Sholeh, *Pendidikan Agama dan Pengembangan untuk Bangsa*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), h.63

Maka bisa ditarik sebuah kesimpulan bahwa studi kepustakaan ialah jenis penelitian dimana peneliti menganalisis dan memeriksa buku, literatur, laporan masalah, dan lain sebagainya, dan mengacu pada problematika yang harus dirampungkan. Sehubungan dengan hal itu, dalam studi ini peneliti menghimpun data dari hasil telaah buku perihal analisis nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Taisirul Khollaq* karya Hafidh Hasan Al-Mas'udi.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena dilakukan pada kondisi alamiah (apa adanya), dimana peneliti menjadi instrumen kunci, bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, analisis data secara induktif, dan hasil penelitian lebih difokuskan pada makna dari pada generalisasi.⁵ Penelitian ini mengkaji kitab *Taisirul Khollaq* karya Hafidh Hasan Al-Mas'udi serta literatur yang berkaitan dengan pendidikan akhlak dan relevansinya pada pendidikan sekarang. Oleh karena itu, penelitian ini disebut penelitian kepustakaan.

B. Subjek Penelitian

Untuk mendukung terkumpulnya data dalam penelitian ini, maka subjek penelitian yang dimaksud adalah literatur-literatur yang menjadi sasaran dalam pengumpulan data. Data yang terkumpul dari sumber-sumber pustaka yang peneliti jadikan sebagai sumber rujukan untuk menyusun penelitian ini. Subjek penelitian ini terkait pendidikan akhlak dalam kitab *Taisirul Khollaq* karya Hafidh Hasan Al-Mas'udi. Selanjutnya peneliti akan membahas tentang konsep pendidikan akhlak dan relevansinya pada pendidikan sekarang.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengembalian data langsung oada subyek sebagai sumber

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2020 13.

informasi yang dicari. Data ini disebut juga data asli. Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah Kitab *Taisirul Khollaq* Karya Hafidh Hasan Al-Mas'udi.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang dapat mendukung terhadap sumber data primer. Dalam hal ini, sebagai sumber data sekunder adalah karya-karya yang berkaitan dengan pendidikan dan relevan dengan penelitian ini. Diantara karya-karya tersebut adalah kitab *Bidayatul Hidayah* karya Imam Al-Ghazali, kitab *Riyadhus Sholihin* karya Imam An-Nawawi, kitab *Ihya' Ulumudin* karya Imam Al-Ghazali, dan lain-lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam penelitian. Pengumpulan data dapat berasal dari berbagai *setting*, sumber data, dan cara. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) sehingga pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.⁶

Sehubungan dengan data yang digunakan oleh penulis (baik data primer maupun data sekunder) merupakan data yang berbentuk karya tulis seperti buku, artikel, dan lainnya. Maka dalam pengumpulan berbagai data penulis mencari dari berbagai sumber membaca, menelaah, mengaitkan, serta mencatat bahan-bahan atau materi yang diperlukan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pembahasan.

Dalam pengolahan data, ada dua tahap yang penulis lakukan. Tahap pertama, penulis mengidentifikasi konsep pendidikan akhlak menurut Hafidh Hasan Al-Mas'udi dalam kitab *Taisirul Khollaq*. Tahap kedua, penulis mengkaitkan pendidikan akhlak yang ada dalam kitab *Taisirul Khollaq* dengan pendidikan sekarang.

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, R&D, 2020 hlm. 240

Langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut, yakni penulis akan menganalisis konsep pendidikan akhlak menurut Hafidh Hasan Al-Mas'udi dalam kitab *Taisirul Khollaq*.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷ Dengan kata lain bahwa analisis data adalah suatu proses.

Proses analisis data pada dasarnya sudah mulai dikerjakan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif. Analisis meliputi penyajian data dan pembahasan dilakukan secara kualitatif konseptual. Konteks berkaitan dengan hal-hal yang berhubungan dengan struktur karya, sedangkan konstruk berupa bangunan konsep analisis. Konstruk tersebut menjadi bingkai analisis.⁸

Jadi, analisis data bertujuan untuk membantu penulis dalam memahami masalah yang diteliti serta menemukan letak konsep pendidikan akhlak dalam kitab *Taisirul Khollaq* karya Hafidh Hasan Al-Mas'udi

Setelah semua data terkumpul, kemudian penulis menganalisisnya dengan menggunakan beberapa metode, yaitu :

1. Metode deduktif, yaitu suatu proses pemikiran yang diawali dari hal yang abstrak menuju hal yang konkrit lebih jelas lagi Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa dengan deduksi kita berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan umum itu kita hendak menilai suatu

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 334

⁸ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: tim reduksi CAPS, 2011), h. 164

kejadian yang khusus.⁹ Kaitannya dengan skripsi ini adalah proses penalaran yang bertolak dari proposisi yang sudah ada, yaitu baik yang berasal dari kitab yang penulis teliti maupun dari sumber yang lain menuju pada prosisi baru yang berupa kesimpulan.

2. Analisis isi, yaitu analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi, demikian Barcus.¹⁰ Analisis isi atau juga sering disebut dengan *content analysis* terdiri atas dua macam, yaitu isi laten dan isi komunikasi.¹¹ Isi laten adalah isi yang terkandung dalam sebuah naskah dalam hal ini isi laten akan menghasilkan arti. Sedangkan isi komunikasi adalah pesan yang terkandung sebagai akibat komunikasi yang terjadi sehingga menghasilkan makna.
3. Penarikan kesimpulan

Menurut Miles and Huberman penarikan kesimpulan adalah Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹²

Dari pernyataan tersebut bisa diartikan bahwa penarikan kesimpulan adalah proses pengambilan intisari sajian data yang telah terorganisasikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat singkat, jelas, padat dan bermakna dan dapat menjawab dari rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal dan sifatnya sementara.

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta, Andi Offset Jilid 1 2020), hlm. 42

¹⁰ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, 2018) hlm. 68

¹¹ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode Dan Teknik Penelitian Sastra*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2007, Cet ke-3, hlm. 48

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, Bandung; 2019), h. 329